

**METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI  
TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 8**

**KEPANJEN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
AGUSTIN  
NIM : 20862081070**



**UNIVERSITAS ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
RADEN RAHMAT  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2024**

**METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI  
TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 8**

**KEPANJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH**

**AGUSTIN**

**NIM : 20862081070**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI  
TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 8  
KEPANJEN**

**SKRIPSI**

Oleh  
**AGUSTIN**  
NIM : 20862081070

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, 14 Mei 2024

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Alf Achadiyah, M.Pd.I**

NIDN. 0217068702

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Senin

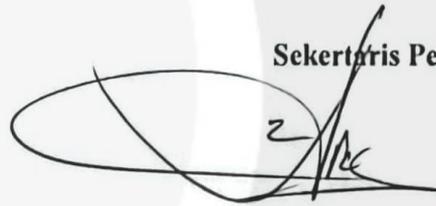
Tanggal : 27 Mei 2024

Ketua Penguji,



Dr. Alif Achadah, M.Pd.I  
NIDN. 0217068503

Sekretaris Penguji,



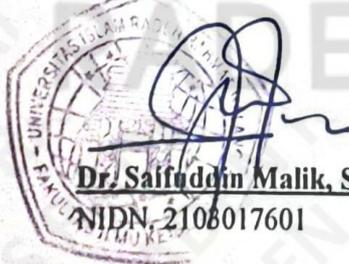
Drs. Zainal Arifin, M.Ag  
NIDN. 1909130013

Penguji Utama,



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd  
NIDN. 2104058501

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd  
NIDN. 2106017601

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd  
NIDN. 2104058501

## PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustin  
NIM : 20862081070  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman  
Judul Skripsi : Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah  
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di  
Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8  
Kepanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 10 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



**Agustin**

**NIM. 20862081070**

## KATA PENGANTAR

Tiada lantunan yang sanggup terucapkan oleh seorang hamba yang hina, lemah dan penuh kekhilafan, kecuali segenap curahan puji syukur ke haribaan Ilahi Rabbi, atas terselesaikannya skripsi ini.

Segala curahan shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kehadapan Rasulullah SAW. para sahabat, keluarga dan umat yang tiada enggan mengikuti sunnah dan ajarannya. Karya ini bukanlah suatu keajaiban yang datang sendiri dan terwujud tanpa campur tangan pihak manapun.

Namun karya ini ada karena uluran pemikiran, iringan doa, bimbingan dan ketulusan hati semua pihak yang turut menghantarkan terwujudnya skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat peneliti haturkan kecuali terimakasih dan penghargaan yang tiada terkira kepada :

1. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang,
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang,
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat,
4. Ibu Dr. Alif Achadah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi,

5. Ibu Sriami, M.Pd selaku Kepala Sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen dan Ibu Suniti selaku guru penanggung jawab program unggulan (TPQ) TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen, yang telah menerima dan memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen,
6. Segenap ibu guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen yang telah berkenan menerima dan membimbing kami,
7. Mama-mama wali murid TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen yang telah membantu menjadi narasumber dalam penelitian kami,
8. Ayahanda dan ibunda, yang tanpa henti mencurahkan kesabaran, limpahan kasih sayang, ketulusan hati dan iringan doa sehingga peneliti mampu melangkah menuju kehidupan masa depan yang diharapkan,
9. Mas A selaku support system peneliti, yang telah memberikan dukungan dan doa dalam melaksakan skripsi,
10. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020 yang telah kebersamai dalam menempuh pendidikan S1,
11. Serta sahabat The Gengs Mletre (Retno, Wildan, Bukhori) yang selalu menjadi pendengar yang baik dalam segala cerita sekaligus tempat berkeluh kesah.

Tiada balasan yang mampu peneliti berikan selain untaian doa dan rangkaian ucapan terimakasih, semoga Allah senantiasa melimpahkan imbalan yang tiada terhingga atas segala jerih payah yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca, sangat peneliti harapkan. Demi mendapatkan hasil yang lebih baik dan peneliti berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Akhirnya hanya kehadiran Ilahi Rabbi, peneliti haturkan rasa syukur atas terselesaikannya laporan ini.

Semoga Allah membalas segala bantuan, dukungan yang telah diberikan demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam bidang pendidikan. Penulis dengan lapang hati menerima kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan dan perbaikan penelitian ini ke arah yang lebih baik, sehingga memberi kontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Malang, 10 Mei 2024

Agustin

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PENYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Konteks Penelitian .....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	9
1.6 Definisi Istilah .....	10
1.7 Penelitian Terdahulu .....	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Membentuk Karakter Religius..	14
2.1.1 Metode Pembiasaan.....	14
2.1.1.1 Definisi Metode Pembiasaan .....	14
2.1.1.2 Konsep Metode Pembiasaan.....	16
2.1.2 Konsep Metode Pembiasaan.....	18
2.1.2.1 Definisi Sholat.....	18
2.1.2.2 Pengertian Sholat Dhuha .....	20
2.1.2.3 Manfaat Sholat Dhuha.....	20
2.1.3 Pendidikan Agama Islam.....	21

2.1.3.1	Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	21
2.1.3.2	Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	24
2.1.3.3	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ...	26
2.1.3.4	Metode Pembelajaran PAI di sekolah .....	27
2.1.4	Karakter Religius .....	30
2.1.4.1	Konsep Pengertian Pendidikan Karakter .....	30
2.1.4.1.1	Strategi Pendidikan Karakter .....	33
2.1.4.1.2	Metode Pendidikan Karakter .....	33
2.1.4.1.3	Macam-Macam Pendidikan Karakter .....	34
2.1.4.2	Pengertian Karakter Religius .....	38
2.1.4.2.1	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius ...	42
2.2	Strategi Guru.....	44
2.2.1	Pengertian Strategi .....	44
2.2.2	Pengertian Guru .....	46
2.3	Dampak .....	47
2.3.1	Pengertian Dampak .....	47
2.3.2	Macam-Macam Dampak .....	48
2.3.3	Dampak Sholat Dhuha.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>50</b>
3.1	Desain Penelitian .....	50
3.2	Kehadiran Penelitian .....	53
3.3	Lokasi Penelitian.....	54
3.4	Sumber Data .....	54
3.5	Prosedur Pengumpulan Data .....	55
3.6	Analisis Data.....	58
3.7	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	59
3.8	Tahap-Tahap Penelitian.....	60

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
4.1 Gambaran Obyek Penelitian.....	62
4.1.1 Sejarah Singkat Lembaga.....	62
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Lembaga.....	63
4.1.3 Sarana Prasarana.....	65
4.2 Paparan Data dan Analisis Data.....	68
4.3 Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>
<b>RIWAYAT HIDUP`.....</b>	<b>108</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Penelitian Terkait .....	10
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Karyawan .....	65
Tabel 4.2 Perkembangan Sekolah 3 Tahun yang Lalu .....	65
Tabel 4.3 Data Fasilitas Sekolah .....	66



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian .....	93
Lampiran 2 Pedoman dan Hasil Wawancara Kepala Sekolah .....	94
Lampiran 3 Pedoman dan Hasil Wawancara Guru.....	96
Lampiran 4 KOSP Sekolah .....	99
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Sholat Dhuha .....	101
Lampiran 6 Pedoman dan Hasil Wawancara Wali Murid .....	102
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara .....	106



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Agustin, 2024. “*Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen’*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Raahmat Malang, Pembimbing: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I

**Kata Kunci :** Metode Pembiasaan, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya pembentukan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen. Banyak faktor yang peneliti temui seperti pada saat ini banyak peserta didik yang berperilaku kurang sopan terhadap guru. Maka untuk meminimalisir masalah tersebut peneliti menggunakan metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah agar meningkatkan karakter religius siswa TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen yang baik dan berakhlak mulia.

Adapun rumusan masalah ini yaitu 1) Bagaimana metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius siswa di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen?, 2) Apa saja strategi yang dilakukan guru untuk menjalankan metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius siswa di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen?, 3) Bagaimana dampak siswa TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen terhadap proses pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius siswa?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kualitatif Analitik, dikarenakan dalam penelitian ini mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek melalui data atau sampel. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 1) Metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan sholat dzikir pagi, asmaul husna dan metode memberikan pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan sholat 2) Strategi yang dilakukan guru dalam menjalankan metode pembiasaan sholat dhuha yaitu mengajak, memahami, mengajarkan, memberi contoh, memberi evaluasi dan mengevaluasi atau memberikan arahan kepada peserta didik c) Dampak siswa terhadap proses pembiasaan sholat dhuha menjadikan pribadi yang mempunyai rasa syukur dan memberikan ungkapan positif seperti disiplin dalam sholat.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Konteks Penelitian

Membentuk karakter memang tidak mudah, dapat dikatakan seperti menulis dengan cara ukir di atas batu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter dapat diartikan sebagai budi pekerti, moral atau tata krama yang membedakan seseorang dengan orang lain. Adapun pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri. Kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan diri, sosial, kebangsaan, dan kenegaraan.<sup>1</sup>

Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku setiap orang dan mempunyai ciri khas tersendiri. Karakter yang baik adalah karakter yang mengikuti nilai moral dan agama serta tahu bagaimana mengambil keputusan dan bertanggung jawab. Suatu karakter diakui baik apabila ia memahami orang lain, peduli terhadap orang lain, berperilaku sesuai nilai-nilai etika, serta memiliki aspek kognitif, emosional, dan perilaku kehidupan yang bermoral.

---

<sup>1</sup> Evinna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus, Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 23.

Pendidikan merupakan kebutuhan untuk meningkatkan dan menggali potensi yang dimiliki setiap orang. Selain itu, pendidikan merupakan landasan yang dapat memajukan bangsa: semakin baik mutu pendidikan maka semakin baik pula pendidikan bangsa. Ada tiga aspek yang dapat dikembangkan dalam pelatihan, yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter merupakan muatan pendidikan yang penting dalam membentuk etika, perilaku, budi pekerti, dan kepribadian peserta didik. Tujuannya adalah untuk mendidik manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga jujur, mempunyai nilai-nilai positif, mampu berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan kontribusi positif bagi keluarga, sekolah, masyarakat dan negara. Pendidikan karakter membantu siswa memahami prinsip-prinsip moral, tanggung jawab sosial, empati, toleransi dan nilai-nilai lain yang diperlukan untuk menjalani kehidupan warga negara yang baik dan beretika. Selain itu, pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan keterampilan untuk menghadapi berbagai permasalahan kehidupan dan konflik etika.<sup>3</sup>

Upaya membangun karakter ini dimulai dari keluarga pada awal perkembangan karakter anak. Tempat lain yang sangat penting adalah lembaga pendidikan, tempat anak-anak bersekolah dan dari situlah lahir generasi muda yang cerdas dan bersyukur. Kenyataannya banyak kita jumpai hal-hal yang tidak sesuai harapan, seperti perilaku menyimpang seperti

---

<sup>2</sup> Nella Agustin, *et. al*, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 2-3

<sup>3</sup> Hotma Sormin, *et. al*, *Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Dalam Beribadah Di MTSN 2 Agam*, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1 No. 8, Oktober 2023*, hlm. 724

narkoba, berkata kotor, yang pelakunya adalah pelajar dan mahasiswa. Dalam kaitan ini, pendidikan karakter dianggap sebagai solusi penting untuk menyelesaikan berbagai fenomena kerapuhan moral. Pendidikan karakter merupakan suatu disiplin ilmu yang sangat umum dan mempunyai banyak aspek kasus karena mencakup aspek-aspek yang telah diterapkan dan dikembangkan selama ini, antara lain: 1) pengembangan karakter sangat penting dalam upaya membina dan mengembangkan perilaku manusia. generasi muda, 2) pendidikan karakter berperan sebagai pemimpin dalam membentuk perilaku dan standar yang sesuai dengan karakteristik bangsa.<sup>4</sup>

Kehadiran karakter religius merupakan kualitas yang sangat penting yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Terkait dengan proses pembentukannya. Tentu saja pembiasaan diperlukan untuk memaksimalkan pembentukan yang dihasilkan. Pembiasaan sangatlah penting, karena seseorang bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan kebiasaannya. Metode pembiasaan yang digunakan merupakan metode yang paling efektif, metode pembiasaan diterapkan sebagai pembiasaan yang mempunyai sifat terpuji, sehingga tindakan yang dilakukan mengarah pada tindakan yang positif.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, perlu dijelaskan sikap keagamaan yang harus dimiliki setiap siswa dan warga sekolah guna meningkatkan moral. Seiring dengan

---

<sup>4</sup> Alif Achadah dan Muhammad Ilyas, Aktualisasi Pendidikan Karakter Religius Untuk Membentuk Perilaku Baik Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Ash Sholihuddin Dampit, *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam Vol. 04, No. 02, Desember 2020*, hlm. 126-127

<sup>5</sup> Eko Safutra, *et. al*, Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP Nabil Husein Samarinda, *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran Vol. 01, No. 03, September 2023*, hlm. 110

pembentukan nilai-nilai keagamaan khususnya akhlak, sangat penting bagi anak usia dini untuk mengembangkan sikap dan akhlak sedemikian rupa sehingga religiusitasnya tercermin dalam sikap berdoa, tutur kata yang sopan, tata krama makan, dan pemberian hadiah secara rutin. Setiap hari Jumat dan tidak diajarkan melalui bacaan dan bacaan tradisional, menulis namun model pembelajaran yang menyenangkan, langsung mengamalkan sholat dhuha setiap pagi di sekolah dan berperilaku sopan tanpa berteriak, makan lebih awal, mengikuti tata krama makan dan berdoa sebelum makan, memberi dengan riang tanpa perintah guru.<sup>6</sup>

Dalam pendidikan Islam, metode pembiasaan adalah suatu metode yang memperkenalkan peserta didik tentang cara berpikir, berperilaku dan bertindak sesuai dengan petunjuk pendidikan agama Islam. Metode pembiasaan merupakan suatu cara yang dilakukan guru dengan cara membiasakan siswa secara berulang-ulang, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang sulit dihilangkan dan berlanjut hingga usia lanjut. Latihan ditandai dengan suatu kegiatan dimana hal yang sama diulang beberapa kali.<sup>7</sup>

Pembiasaan seperti sholat sunnah dhuha dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam menanamkan karakter religius pada diri siswa. Namun harus dipahami juga bahwa cara beribadah harus dibarengi dengan pemahaman yang mendalam akan makna ibadah itu. Siswa harus memahami dengan jelas makna dan nilai spiritual dari sholat sunnah dhuha agar tidak

---

<sup>6</sup> Shanti Sudjarwati dan Eny Fariyatul Fahyuni, Peran Literasi Moral Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia Dini, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 10. No. 2 2019, hlm. 222

<sup>7</sup> Abdul Mujib, *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Jamaah*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), hlm. 33-34

hanya menjalankannya sebagai rutinitas yang tidak bermakna namun dengan pemahaman yang mendalam. Pendidikan karakter yang berfokus pada ibadah dapat membantu siswa mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya dapat membangun karakter dan disiplin yang lebih baik.

Sholat dhuha merupakan salah satu sholat sunnah yang hukumnya sunnah muakkad (sangat dianjurkan). Sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dilakukan pada saat dhuha, yaitu ketika matahari terbit setinggi tombak menjelang waktu dhuhur. Sholat dhuha dikerjakan minimal 2 rakaat, bisa juga 4, 6 atau 8 rakaat.<sup>8</sup>

Di sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen, peneliti banyak menjumpai siswa yang berperilaku kurang sopan terhadap guru, seperti lewat di depan guru tanpa permissi dan ada juga yang mengucapkan perkataan kotor serta kurang pantas apabila dilafalkan oleh siswa TK, dalam hal ini sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen menanamkan karakter religius siswa dengan menerapkan kegiatan sholat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari, dengan ini diharapkan mampu meningkatkan akhlak dan moral yang baik terutama untuk anak usia dini.

Melihat dari uraian konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS

---

<sup>8</sup> Hotma Sormin, *et. al*, Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Dalam Beribadah Di MTSN 2 Agam, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1 No. 8, Oktober 2023*, hlm. 725

SISWA DI TAMAN KANAK-KANAK ‘AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 8 KEPANJEN” mengapa demikian, masalah yang terkait dari judul di atas seorang guru agama harus mendasari dan melakukan pembiasaan kegiatan beribadah sejak anak usia dini, agar membentuk karakter religius anak, dikarenakan pada saat ini akhlak dan moral anak mengalami penurunan, dengan kegiatan pembiasaan ini dapat membentuk karakter religius siswa sejak dini dengan baik dan berakhlakul karimah.

## 1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen?
2. Apa saja strategi yang dilakukan Guru untuk menjalankan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen?
3. Bagaimana dampak siswa Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen terhadap Proses Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan Guru untuk menjalankan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen
3. Untuk mengetahui Dampak Siswa Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen terhadap Proses Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademisi dan praktisi:

#### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan kegiatan keagamaan melalui metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius siswa.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembiasaan kegiatan keagamaan bagi anak usia dini sehingga dapat meningkatkan program unggulan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen.

### b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi siswa TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen dalam membentuk karakter religius siswa dengan harapan dapat mencetak generasi berakhlakul karimah.

### c. Bagi Guru

Diharapkan dengan penelitian ini guru dapat menerapkan metode pembiasaan dalam hal beribadah agar terciptanya siswa yang berkarakter religius sejak dini.

### d. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian tentang Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa.

### e. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai pengalaman serta untuk menambah pengetahuan tentang Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah

Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen.

f. Bagi Peneliti lain

Sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana pemahaman cara membentuk karakter religius siswa sejak dini.

g. Bagi Pembaca

Sebagai referensi atau sebagai wadah untuk menambah wawasan tentang Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam pembahasan penelitian ini serta mempermudah memahami pembahasan isi materi yang berkaitan dengan judul di atas maka dibatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk membentuk karakter religius di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen dalam kaitannya dengan usaha untuk membentuk karakter religius siswa, maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kapanjen.

### 1.6 Definisi Istilah

1. Metode pembiasaan merupakan metode yang dilakukan secara berulang-ulang sampai dapat dipahami agar membentuk suatu kebiasaan yang baik, dikarenakan anak tidak dapat menyerap langsung kegiatan apabila hanya sesekali ataupun instan.
2. Shoat dhuha yaitu sholat sunnah yang dilaksanakan pada waktu pagi hari, batas akhir pelaksanaan sholat ini sebelum masuk waktu sholat dhuhur.
3. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang terencana dalam menyiapkan peserta didik agar beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia yang sesuai dengan ajaran Islam.
4. Karakter Religius yaitu karakter yang dikembangkan disekolah maupun di masyarakat untuk menyandarkan segala aspek kehidupan kepada agama. Agama sebagai penuntun dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatan.

### 1.7 Penelitian Terkait

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terkait**

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
1.	Shanti Sudjarwati, Eny Fariyatul Fahyuni, Jurnal Pendidikan Islam, 2019	Peran Literasi Moral Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia Dini.	Dalam isi yang di ambil dari jurnal yang berjudul “Peran Literasi Moral Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia Dini” yang membahas tentang penanaman nilai religius anak sejak dini seperti sholat dhuha berjamaah dan bersedekah.

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
2.	Mia Rahmawati Fadila, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan Kegiatan Keagamaan KBM di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kroya.	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan Kegiatan Keagamaan KBM di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kroya" yang didalamnya membahas tentang pembentukan karakter religius siswa.
3.	Bintang Gustien Friyanti, Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kartasura.	Dalam isi yang di ambil dari tesis yang berjudul "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kartasura" yang di dalamnya membahas tentang pembentukan karakter religius siswa.
4.	Hotma Sormin, dkk, Jurnal Pendidikan dan Keguruan, 2023	Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Dalam Beribadah Di MTSN 2 Agam.	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Dalam Beribadah Di MTSN 2 Agam." yang di dalamnya membahas tentang bagaimana cara guru menerapkan metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah.

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
5.	Farida Ihza Amalia, skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020	Internaslisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember” yang di dalamnya membahas tentang bagaimana cara guru menanamkan metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah agar membentuk akhlakul karimah.

Berdasarkan dari penelitian terkait di atas dapat di ketahui bahwa penelitian kali ini sangat berbeda dengan penelitian terkait, karena penelitian ini membahas tentang Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen yang dilakukan pada setiap hari Jumat pagi. Dalam penelitian terkait sholat dhuha dilakukan secara rutin setiap hari di pagi hari.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk dipahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini. Maka secara singkat dapat dilihat dalam sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagaimana berikut :

Diawali dengan cover lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti telah mengikuti ujian di depan dewan penguji skripsi atau disebut lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Kemudian dilanjutkan dengan :

Bab I pendahuluan yang mencakup, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini diletakkan pada Bab pertama karena apa yang dikemukakan ialah untuk memberikan arah yang jelas untuk memahami skripsi ini.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari, sub bab pertama pembelajaran yang di dalamnya juga membahas tentang metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah, pendidikan agama Islam, karakter religius.

Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup, desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Memuat tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah diuraikan. Bab ini berisi tentang, gambaran obyek penelitian, paparan dan analisis data, dan yang terakhir adalah pembahasan.

Bab V adalah bagian akhir dari skripsi. Di Bab V ini hanya ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Di bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat peneliti.